



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Teaching at The Right Level* Berbantuan Papan Musi

Sulastri¹, Baik Nilawati Astini², Intan Triwahyuni³

¹Primary School Teacher Education Department, FKIP, Mataram, Indonesia

²Early Childhood Education Department, FKIP, Mataram, Indonesia

³SDN 1 Mataram, Indonesia

DOI: 10.29303/goescienceed.v6i1.443

Article Info

Received: 10 September 2024

Revised: 4 November 2024

Accepted: 5 November 2024

Correspondence:

Phone:

Abstract: This research aims to improve student learning outcomes in Mathematics subjects using the TaRL (Teaching at The Right Level) approach assisted by Papan Musi media. This approach is an approach based on the level of students' abilities. This learning considers the needs and characteristics of each student. The goal is to create fun learning so that all students can achieve the expected learning goals. The subjects of this study are 32 students (15 male students and 17 female students) of class V. This classroom action research is reflective and collaborative. The implementation is carried out for two cycles. The results of this study show that the application of the TaRL (Teaching at The Right Level) approach assisted by a prayer board can improve the learning outcomes of Mathematics students in grade V of elementary school. This can be seen from the increase in the percentage of the average value of the observation results in cycle 1, namely the completeness value of 51% and the average value of 73%. Of the 32 students, 17 students have achieved KKM scores. There was also a very good increase in cycle 2 with a percentage of 85% and the average score in this cycle reached 87.5%. There were 28 students who improved their learning outcomes. So, using the Teaching at The Right Level learning approach with the help of the musi board media in Mathematics learning has an impact on improving the learning outcomes of grade V students of SDN 1 Mataram.

Keywords: Hasil Belajar, *Teaching at the Right Level*, Papan Musi

Citation: Sulastri, Astini, B., N., Triwahyuni, I. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Teaching at The Right Level* Berbantuan Papan Musi. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)* 6(1), 75-80

Introduction

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi individu. Bagi seorang anak, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang esensial. Momen-momen awal dalam kehidupan anak, khususnya pada usia dini, adalah masa-masa krusial yang mempengaruhi masa depan mereka secara signifikan.

Pendidikan memiliki andil besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan mampu bersaing dalam tataran global (Sari & Aprima, 2022). Pendidikan dilaksanakan awal mula di lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan sekolah, dan terakhir di lingkungan masyarakat. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama dalam pendidikan seorang anak. Selanjutnya, sekolah menjadi tempat kedua bagi anak untuk melaksanakan

pendidikan. Seorang anak berinteraksi dengan guru dalam pendidikan di sekolah dalam pembelajaran.

Pendidikan matematika merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari dan tantangan akademik di masa depan. Namun, meskipun matematika adalah mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika. Sulitnya pemahaman ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan gaya belajar, kurangnya keterlibatan siswa, dan keterbatasan sumber belajar (Tammu, 2017). Dalam mengatasi tantangan ini, sekolah dan guru terus melakukan upaya peningkatan pemahaman materi dengan berbagai cara. Salah satu yaitu dengan memilih pendekatan dan metode pengajaran yang sesuai dengan siswa. Dalam pengembangan dan penerapan pendekatan atau metode pembelajaran tersebut juga harus bervariasi. Guru juga harus berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar serta kemampuan siswa yang beragam, menggunakan teknologi pendidikan, dan menyediakan sumber belajar yang relevan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi dan menerapkan pendekatan yang inovatif dan berbasis bukti guna meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Pendekatan pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk memenuhi capaian pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Damayanti *et al.*, 2022). Salah satu pendekatan yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah *Teaching at The Right Level* (TaRL). Pendekatan ini menekankan penyesuaian pengajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan pemahaman mereka saat ini. Dengan pendekatan ini, siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang bervariasi dapat memperoleh perhatian dan dukungan yang sesuai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka.

Menurut Fitriani (2022) *Teaching at the Right Level* atau disebut juga TaRL merupakan pendekatan yang tidak didasarkan oleh tingkatan kelas melainkan pada kemampuan peserta didiknya. Pendekatan TaRL ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pada kemampuan dan pengetahuan peserta didik dalam literasi maupun numerasi. Menurut Mubarokah (2022) pendekatan TaRL bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam hal hasil belajar peserta didik. Pendekatan TaRL juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Pendekatan pembelajaran ini tidak didasarkan pada tingkatan kelas atau usia namun berfokus pada tingkat kemampuan peserta didik pada

pelaksanaan pembelajaran (Ahyar *et al.*, 2022). Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Teaching at the Right Level* terdapat 4 langkah yang perlu dilakukan menurut Juwono dan Sucahyo (2023) yaitu *assessment, grouping, basic skills pedagogy, dan mentoring & monitoring*.

Pembelajaran matematika harus dikemas dan diolah agar menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik. Menurut Suarjana *et al* (2017) terdapat dua komponen utama metodologi pengajaran yaitu metode dan penggunaan media yang tepat. Berdasarkan pendapat tersebut, sudah jelas bahwa memikirkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran adalah langkah pertama menuju pembelajaran yang optimal. Dalam pembelajaran matematika, media konkret membantu peserta didik memahami konsep secara nyata dan praktis (Aeni *et al.*, 2019). Media konkret memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan pelajaran dan memvisualisasikan konsep abstrak. Hal ini adalah cara yang baik untuk menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika yang dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara nyata dan konkret (Salsabila *et al.*, 2022). Mereka dapat bekerja dalam kelompok yang terbatas sesuai dengan tingkat kemampuannya untuk berbicara, menyelesaikan tugas matematika dan bertukar ide. Peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain, berbagi informasi, dan memperluas pemahaman tentang konsep matematika melalui kegiatan kerja kelompok (Anitasari & Rahmantika Hadi, 2023).

Papan musisi adalah salah satu papan yang biasanya digunakan sebagai media belajar matematika di beberapa daerah, fungsi dari papan ini adalah membantu penentuan faktor dari persekutuan terbesar, mengetahui kelipatan dari angka paling kecil, dan hitungan untuk penjumlahan ataupun pengurangan (Rinda Asmara, 2021). Guru dapat memakai papan musisi sebagai alat pengajaran, dan mereka dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan pekerjaan rumah matematika Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) (Nurhasanah *et al.*, 2022).

Berdasarkan pada hasil observasi pembelajaran di SDN 1 MATARAM, ditemukan permasalahan bahwa masih banyak siswa kelas V (lima) yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika khususnya pada materi penentuan KPK dan FPB. Dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang belum fasih dalam menghitung perkalian dan pembagian, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga siswa cenderung jenuh dan kurang aktif. Oleh sebab itu, agar siswa dapat memahami serta meningkatkan hasil belajar mereka pada materi KPK dan FPB, maka di perlukan adanya

media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang akan digunakan berupa Papan Musi (Multifungsi). Papan musisi adalah salah satu jenis papan yang seringkali diaplikasikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika. Fungsi utamanya adalah membantu menentukan faktor dari persekutuan terbesar, mengidentifikasi kelipatan dari angka terkecil, dan digunakan sebagai alat perhitungan untuk operasi penjumlahan maupun pengurangan (Rinda Asmara, 2021). Merujuk pada penelitian sebelumnya, Fitriah *et al.*, (2023) menyampaikan bahwa penggunaan alat peraga (media) papan musisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan KPK dan FPB.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang ditemui dan solusi yang ditemukan, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi KPK dan FPB dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media Papan Musi. Judul penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Berbantuan Media Papan Musi”**.

Method

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Susanti *et al.*, 2015). Metode yang digunakan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas yaitu melalui 2 siklus. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) berbantuan media papan musisi. Pilihan topik atau masalah disesuaikan dalam pembelajaran Matematika.

2. Siklus 1

Siklus ini meliputi: (1) Pelaksanaan: Melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL dan menggunakan media papan musisi, serta menggunakan materi KPK dan FPB pada kelas V. Pembelajaran ini menawarkan tantangan pemecahan masalah yang melibatkan siswa secara aktif. (2) Observasi dan pengumpulan data: Mengamati interaksi, partisipasi, dan hasil belajar siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, catatan lapangan, atau alat penilaian lainnya. (3) Analisis data: Mengevaluasi data yang terkumpul untuk

menilai hasil belajar dan keaktifan siswa, menggunakan analisis kualitatif maupun kuantitatif seperti analisis tematik atau statistik deskriptif. (4) Refleksi: Meninjau kembali hasil analisis data untuk menilai efektivitas pendekatan TaRL dan media papan musisi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar, dan keaktifan siswa, serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan aspek yang perlu diperbaiki.

3. Siklus 2

Pada siklus kedua ini meliputi: (1) Perbaikan dan peningkatan: Tahap ini melakukan perbaikan dan peningkatan pada hasil refleksi dan evaluasi yang telah dilakukan pada siklus pertama dalam penerapan pendekatan pembelajaran. Mengadaptasi strategi agar lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam, (2) Implementasi siklus kedua: Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan perbaikan dan peningkatan yang telah direncanakan. Mengawasi dan mengumpulkan data sebagaimana dilakukan pada siklus pertama, (3) Analisis data siklus kedua: Menganalisis data hasil belajar dan partisipasi siswa pada siklus kedua. Membandingkan data pada siklus kedua ini dengan data pada siklus pertama untuk mengetahui adanya peningkatan, (4) Refleksi akhir: Merefleksikan hasil analisis data dari siklus kedua. Menarik kesimpulan tentang efektivitas pendekatan TaRL berbantuan media papan musisi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika.

Lokus penelitian dilakukan di SDN 1 Mataram. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Mataram tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah sebanyak 32 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis yang menunjuk pada penilaian atas kemunculan kegiatan yang mencerminkan hasil belajar siswa.

$$\text{Presentasi hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas/belum tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Menurut Mulyasa (dalam Safitri dkk, 2024:204) pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila keseluruhan atau setidaknya sekitar 75% siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Result and Discussion

Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan observasi terhadap pembelajaran mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 1 Mataram. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa selama pembelajaran. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas V

masih kurang paham akan pembelajaran Matematika terutama bagian perkalian dan pembagian.

1. Siklus 1

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan modul ajar Bab 2 Aku Mahir KPK dan FPB. Pendekatan yang digunakan dalam modul ajar ini yaitu pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Selain itu, digunakan juga media papan musi, sumber belajar, LKPD, dan instrument penilaian.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran siklus 1 dilakukan pada hari Selasa, 30 Juli 2024 dengan alokasi waktu 2 JP. Materi yang dijelaskan yaitu Bab 2 Aku Mahir KPK dan FPB. Pada pembelajaran ini, pendekatan yang digunakan yaitu TaRL dengan media yang digunakan adalah papan musi serta video pembelajaran tentang manfaat mempelajari dKPK dan FPB alam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memberikan tanggapan terhadap video yang ditayangkan. Dalam pembelajaran ini peserta didik mendapat tugas untuk mencari tahu kaitan antara KPK dan FPB dengan kehidupan sehari-hari.

c) Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Mataram pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I. Presentase Ketuntasan Kemampuan Belajar Siswa pada Siklus 1

Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	17	53,1%
Belum tuntas	15	46,9%
Jumlah	32	100%

Tabel ini menunjukkan hasil evaluasi ketuntasan kemampuan belajar siswa pada Siklus 1. Dari total 32 peserta didik yang diamati, sebanyak 15 siswa (53,1%) berhasil mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, sementara 17 siswa lainnya (46,9%) belum memperoleh tingkat ketuntasan yang diharapkan. Persentase tersebut mencerminkan variasi capaian belajar siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Perlu diperhatikan bahwa pembelajaran pada Siklus 1 ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat pemahaman dan penguasaan materi siswa, yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus 1 yaitu 73%.

d) Evaluasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1, terdapat kekurangan yang perlu dijadikan sebagai bahan refleksi. Salah satunya yaitu kurangnya motivasi belajar dan kurang kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga peserta didik menjadi kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

2. Siklus 2

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan modul ajar Bab 2 Aku Mahir KPK dan FPB. Pendekatan yang digunakan dalam modul ajar ini yaitu pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Selain itu, digunakan juga media pembelajaran yaitu papan musi untuk mendukung pembelajaran yang akan dilakukan, kemudian sumber belajar, LKPD dan instrument penilaian.

b) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran siklus 2 dilakukan pada hari Senin 8 Agustus 2024 dengan alokasi waktu 3 JP. Materi yang dijelaskan yaitu Bab 2 Aku Mahir KPK dan FPB. Pada pembelajaran ini, pendekatan yang digunakan yaitu TaRL dengan media yang digunakan adalah video pembelajaran tentang nilai bilangan prima dan peserta didik memberikan tanggapan terhadap video yang ditayangkan. Dalam pembelajaran ini peserta didik mendapat tugas untuk menyebutkan nilai bilangan prima yang lain yang tidak disebutkan dalam video menggunakan media papan musi agar siswa lebih berpartisipasi secara aktif dan mudah memahami karena melakukan secara langsung melalui media konkret.

c) Tahap Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Mataram pada siklus 2 menunjukkan keberhasilan. Nilai yang diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 87,5%. berikut peroleh persentase hasil belajar peserta didik.

Tabel II. Presentase Ketuntasan Kemampuan Belajar Siswa pada Siklus 2

Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	28	87,5%
Belum tuntas	4	12,5%
Jumlah	32	100%

Tabel tersebut menunjukkan presentase ketuntasan kemampuan belajar siswa pada siklus 2. Terdapat sebanyak 28 siswa atau 87,5% dari total peserta didik, berhasil mencapai tingkat ketuntasan. Sementara itu, terdapat 4 siswa atau 12,5% dari jumlah keseluruhan siswa, belum mencapai tingkat ketuntasan pada periode tersebut. Hasil ini

mencerminkan sejumlah signifikan siswa yang telah berhasil memahami dan menguasai materi pembelajaran, sementara sebagian kecil siswa masih memerlukan perhatian khusus untuk mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas proses pembelajaran pada siklus 2 dan perlu dipertimbangkan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna mendukung pencapaian ketuntasan bagi seluruh siswa.

d) Tahap Refleksi

Dalam tabel data hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada siklus 2 dapat diketahui bahwa pembelajaran Matematika menggunakan pendekatan CRT dan didukung oleh adanya penerapan media papan musisi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Mataram.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dengan media papan musisi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika kelas V SDN 1 Mataram dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan metode tersebut efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar. Siklus 1 menunjukkan bahwa sebanyak 73% siswa telah mencapai tingkat pemahaman yang memadai, sedangkan pada siklus 2, persentase tersebut meningkat menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik.

Saran

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk menguji efektivitas pendekatan ini pada mata pelajaran lain dan di kelas yang berbeda, serta melihat dampaknya dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memahami keberlanjutan peningkatan hasil belajar siswa.

References

- Aeni, W. N., Darusman, Y., & Mahendra, H. H. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 5(11)5241-5246.-
- Anitasari, S., & Rahmantika Hadi, F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Konkret Matematika Kelas IV SDN 1 Sukorejo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Damayanti, M., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1284– 1292. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8526>
- Fitriah, E. N., Febriani, W. D., & Pratama, F. F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi KPK dan FPB Menggunakan Alat Peraga Papan Multifungsi. 7, 16904–16911.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARKL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 180-189.
- Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementation of the TaRL Approach to Increase Student Learning Motivation in Physics Learning: Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94-99.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Nurhasanah, A., Guru, P., Dasar, S., & Artikel, I. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Papan Musisi (Multi Fungsi) pada. 7(1), 61.
- Rinda Asmara, "Pengaruh Model Direct Intruction Berbantuan Pada Mata Pelajaran Matematika (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukowuwuh, Purworejo). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar" Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021, 19.
- Safitri, dkk. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang Menggunakan Model *Project Based Learning* Dengan Pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*). *Jurnal Sains Student Research*, 2 (3), 201-209. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1334>.
- Salsabila, Z. P., Aliya, N., Susanti, F. M., Putri, N. R., Indriyanti, P., Al Wafa, A. S. A., & Chasanah, U. (2022). Penerapan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas 2 Minu Ngingas. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 38–50. <https://doi.org/10.24252/auladun.a.v9i1a4.2022>
- Suarjana, I. M., Pt Nanci Riastini, N., & Gst Yudha Pustika, I. N. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. In *International Journal of Elementary Education* (Vol. 1, Issue 2).

Susanti, E., Dicki, D., Dosen, H., Tarbiyah, F., Uin, K., Syarif, S., & Riau, K. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*. <https://riset-iaid.net/>